

Penulis:

Sotarduga Sihombing, Elisabeth Margareta, Leo Fernando Simatupang,
Benjamin Simamora, Lasma Siagian



DASAR-DASAR AKUNTANSI

“Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang”



TEORI
&
PRAKTIK

DASAR-DASAR AKUNTANSI

“Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang”



Penulis:

Sotarduga Sihombing, Elisabeth Margareta, Leo Fernando Simatupang,
Benjamin Simamora, Lasma Siagian



**DASAR-DASAR AKUNTASI
PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN DAGANG
(Teori Dan Praktek)**

Penulis:

**Sotarduga Sihombing, Elisabeth Margareta, Leo Fernando Simatupang,
Benjamin Simamora, Lasma Siagian**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Sotarduga Sihombing

ISBN:

978-623-459-123-1

Cetakan Pertama:

Juni, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan hingga dapat menyelesaikan buku “Dasar-dasar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang (Teori dan Praktik)”, dan terima kasih juga kepada rekan-rekan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menyusun buku ini yang digunakan sebagai buku ajar mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi.

Buku ini disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga mudah dimengerti oleh mahasiswa maupun pembaca. Buku ini terdiri dari 12 bab di mana bab 1 sampai bab 7 membahas tentang akuntansi perusahaan jasa dan bab 8 sampai bab 12 membahas tentang akuntansi perusahaan dagang. Setiap bab dalam buku ini dilengkapi dengan contoh-contoh kasus dan soal-soal latihan yang harus diselesaikan. Buku ini bertujuan untuk mengembangkan daya pikir dan pemahaman mahasiswa secara khusus tentang Dasar-dasar Akuntansi.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat dan mempermudah pemahaman bagi mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar dan kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan buku ini serta terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini.

Pematangsiantar, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI	1
A. Sejarah Akuntansi	1
B. Pengertian dan Manfaat Akuntansi	3
C. Pemakai Informasi Akuntansi	3
D. Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi	7
E. Prinsip Dasar Akuntansi.....	7
F. Bidang-Bidang Akuntansi.....	8
G. Profesi Akuntan.....	11
H. Etika Profesi Akuntansi.....	12
BAB 2 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	17
A. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi.....	17
B. Analisis Transaksi dan Pencatatan Dalam Persamaan Dasar Akuntansi	22
BAB 3 KONSEP DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	35
A. Pengertian Perusahaan Jasa	35
B. Jenis – Jenis Perusahaan Jasa	36
C. Karakteristik Perusahaan Jasa.....	37
D. Ciri-Ciri Perusahaan Jasa.....	37
E. Kelebihan dan Kekurangan Perusahaan Jasa.....	38
F. Penggolongan Akun Perusahaan Jasa	38
BAB 4 TAHAP PENCATATAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	43
A. Bukti – Bukti Transaksi	43
B. Jurnal Umum (<i>General Journal</i>)	46
C. Pemindah bukuan (<i>Posting</i>) Dari Jurnal Ke Buku Besar (<i>Ledger</i>).....	52
BAB 5 TAHAP PENGIKHTISARAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	63
A. Neraca Saldo (<i>Trial Balance</i>).....	63
B. Jurnal Penyesuaian (<i>Adjusting Entries</i>)	64
C. Kertas Kerja (<i>Work Sheet</i>).....	70
BAB 6 TAHAP PELAPORAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	77
A. Pengertian Laporan Keuangan.....	77
B. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	77

C. Unsur- Unsur Laporan Keuangan	78
D. Komponen Laporan Keuangan	80
BAB 7 TAHAPAN PENUTUPAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA.....	97
A. Jurnal Penutup (<i>Closing Entries</i>)	97
B. Buku Besar Setelah Penutup.....	99
C. Neraca Saldo Setelah Penutup (<i>Post Closing Trial Balance</i>).....	101
D. Jurnal Pembalik (<i>Reversing Entries</i>)	102
BAB 8 KARAKTERISTIK DAN JENIS TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG	109
A. Pengertian Perusahaan Dagang	109
B. Karakteristik Perusahaan Dagang	109
C. Jenis-Jenis Perusahaan Dagang.....	110
D. Kegiatan Utama Perusahaan Dagang.....	110
E. Macam-Macam Transaksi Perusahaan Dagang	111
F. Syarat Pembayaran Dalam Perdagangan	111
G. Syarat Penyerahan Barang	112
H. Metode Penilaian dan Pencatatan Persediaan Barang Dagang	112
I. Jenis-Jenis Akun Pada Perusahaan Dagang	114
BAB 9 TAHAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA	
PERUSAHAAN DAGANG	117
A. Jurnal Umum Pada Perusahaan Dagang.....	117
B. Jurnal Khusus Pada Perusahaan Dagang	125
C. Rekapitulasi Jurnal Khusus Dan Pemindah Bukuan Ke Buku Besar.....	130
BAB 10 TAHAPAN PENGIKHTISARAN AKUNTANSI PADA	
PERUSAHAAN DAGANG	149
A. Neraca Saldo (<i>Trial Balance</i>).....	149
B. Ayat Jurnal Penyesuaian	150
C. Kertas Kerja (<i>Worksheet</i>).....	155
BAB 11 TAHAPAN PELAPORAN AKUNTANSI PADA	
PERUSAHAAN DAGANG	163
A. Harga Pokok Penjualan (<i>Cost Of Goods Sold</i>)	164
B. Laporan Laba Rugi (<i>Profit and Loss Statement/ Income Statement</i>) ..	165
C. Laporan Perubahan Ekuitas/ Modal (<i>Capital Statement</i>).....	168
D. Laporan Posisi Keuangan (<i>Neraca</i>).....	169
E. Laporan Arus Kas (<i>Statement Of Cash Flow</i>)	171
BAB 12 PENUTUPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG.....	181
A. Jurnal Penutup.....	181
B. Buku Besar Setelah Penutup.....	183
C. Neraca Saldo Setelah Penutup.....	186
D. Jurnal Pembalik.....	187

DAFTAR PUSTAKA	192
BIOGRAFI PENULIS	193



AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mampu:

1. Menjelaskan sejarah akuntansi.
2. Menjelaskan pengertian dan manfaat akuntansi.
3. Menjelaskan pemakai informasi akuntansi.
4. Menjelaskan karakteristik kualitas informasi akuntansi.
5. Menjelaskan prinsip dasar akuntansi.
6. Menjelaskan bidang-bidang akuntansi.
7. Menjelaskan profesi akuntan
8. Menjelaskan etika profesi akuntansi.

A. SEJARAH AKUNTANSI

Catatan akuntansi *primitive* yang paling tua adalah catatan tablet dari tanah liat untuk pembayaran upah di Babylonia kira-kira 3600 SM. Selain itu, banyak ditemukan bukti adanya sistem pencatatan dan pengendalian akuntansi di Mesir Kuno dan pemerintahan Kota Yunani. Catatan yang paling awal dikenal di Inggris, dikumpulkan atas perintah Raja Wiliam the Conqueror pada abad XI untuk mengetahui sumber-sumber keuangan kerajaan.

Tonggak sejarah akuntansi dimulai pada 1494 pada saat Lucas Paciolo menerbitkan buku ilmu pasti yang berjudul "*Summa de Arithmalica, Geometrica Proportioni et Proportioniita*". Dalam buku itu terdapat satu bab, berjudul "*Tractatus de Computis et Scriptorio*", yang berisi cara-cara pembukuan menurut catatan berpasangan (double entri book keeping).



BAB
2

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi
2. Menjelaskan unsur-unsur dasar persamaan akuntansi
3. Menjelaskan rumus persamaan dasar akuntansi
4. Menganalisis pengaruh transaksi ke persamaan dasar akuntansi
5. Mengaplikasikan pencatatan transaksi dalam persamaan dasar akuntansi

A. KONSEP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan hubungan antara harta, utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Persamaan dasar akuntansi digunakan sebagai dasar pencatatan sistem akuntansi, artinya setiap transaksi yang terjadi harus dicatat dalam dua aspek. Transaksi yang mengubah aset diimbangi perusahaan pada kewajiban atau modal. Jadi, persamaan dasar akuntansi adalah keseimbangan antara sisi kiri (aset) dan sisi kanan (liabilitas), perubahan yang timbul akibat adanya transaksi keuangan keseimbangan akan selalu dipertahankan.

2. Unsur-Unsur Dasar Persamaan Akuntansi

a. Aset (*assets*)

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan di masa depan manfaat ekonomi dari sumber tersebut diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset terdiri atas

- 1) Kas adalah alat pembayaran milik perusahaan yang siap digunakan, seperti uang tunai, cek kontan.



BAB
3

KONSEP DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian perusahaan jasa.
2. Membedakan jenis-jenis perusahaan jasa.
3. Menjelaskan karakteristik perusahaan jasa.
4. Menjelaskan ciri-ciri perusahaan jasa.
5. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan perusahaan jasa.
6. Menggolongkan akun pada perusahaan jasa.

A. PENGERTIAN PERUSAHAAN JASA

Perusahaan jasa merupakan suatu unit bisnis yang kegiatannya menghasilkan produk (jasa) tidak berwujud, dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Atau perusahaan jasa juga dapat diartikan sebagai perusahaan yang menjual jasa yang dihasilkannya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menghasilkan keuntungan.

- **Pengertian Perusahaan Jasa Menurut Para Ahli**

Agar memudahkan memahami apa itu perusahaan jasa, maka di bawah ini beberapa pendapat para ahli:

1. **Philip Kotler**

Menurut Philip Kotler, perusahaan jasa adalah perusahaan yang menawarkan suatu tindakan bersifat abstrak atau tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan pada orang lain.



BAB
4

TAHAP PENCATATAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menjelaskan beberapa macam bukti transaksi keuangan.
2. Menjelaskan pengertian jurnal umum.
3. Menganalisis pengaruh transaksi keuangan.
4. Menjelaskan aturan debit kredit
5. Menentukan saldo normal perkiraan.
6. Mencatat transaksi ke jurnal umum .
7. Memindah bukuan dari jurnal umum ke buku besar.

A. BUKTI – BUKTI TRANSAKSI

Bukti transaksi adalah bukti tertulis yang mencatat atau merekap segala kegiatan transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan maupun sebuah bisnis. Bukti transaksi berperan penting dalam mencegah munculnya permasalahan di waktu yang akan datang. Bagi pihak akuntan perusahaan, bukti transaksi ini bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, Seperti telah dijelaskan bahwa setiap transaksi yang terjadi harus memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Dapat dipertanggungjawabkan artinya setiap transaksi keuangan yang terjadi, harus dicatat dalam bukti transaksi secara benar. Mengapa demikian? Karena bukti transaksi merupakan sumber pencatatan akuntansi.



BAB
5

TAHAP PENGIKHTISARAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian neraca saldo.
2. Menggambarkan bentuk neraca saldo.
3. Menyusun neraca saldo.
4. Membuat jurnal penyesuaian.
5. Menyusun kertas kerja.

Setelah tahap pencatatan selesai, selanjutnya masuk pada tahapan pengikhtisaran. Pada tahap pengikhtisaran, transaksi yang sudah diolah dalam tahap pencatatan ditindaklanjuti dengan dibuatnya neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja. Semua ajaran agama menganjurkan untuk selalu bertindak jujur. Oleh karena itu, pembuatan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja harus dibuat sesuai dengan data yang ada.

A. NERACA SALDO (*TRIAL BALANCE*)

Neraca saldo adalah daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada saat tertentu. Neraca saldo membantu menguji kebenaran jumlah sisi debit dan sisi kredit pada saldo-saldo akun buku besar. Adapun format neraca saldo sebagai berikut.



BAB
6

TAHAP PELAPORAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menyusun laporan laba – rugi.
2. Menyusun laporan perubahan modal
3. Menyusun laporan neraca.

A. PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perusahaan Jasa merupakan salah satu dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan yang terbaca dalam laporan keuangan ini, berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

B. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Dasar penyusunan laporan keuangan merupakan pemahaman dasar yang harus di perhatikan dalam penyusunan laporan keuangan, diantaranya dasar akrual, dasar kas, kelangsungan usaha, konsep kesatuan usaha, konsep harga perolehan dan konsep mempertemukan.

1. Dasar Akrual (*Accrual Basic*)

Pada dasar akrual, pengaruh transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar), dicatat dalam catatan akuntansi, serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual kepada pengguna laporan keuangan karena tidak hanya memberikan informasi atas transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga informasi



TAHAPAN PENUTUPAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Membuat jurnal penutup.
2. Membuat buku besar setelah penutup.
3. Menyusun neraca saldo setelah penutup.
4. Membuat jurnal pembalik.

A. JURNAL PENUTUP (*CLOSING ENTRIES*)

Setelah laporan keuangan di susun proses akuntansi utama untuk penyusunan laporan keuangan pada periode yang bersangkutan telah selesai. namun kegiatan akuntansi belum selesai karena masih ada proses penutupan buku besar dengan membuat jurnal penutup dan pembuatan jurnal pembalik untuk mengembalikan saldo akun dari pos penyesuaian tertentu yang di buat pada periode sebelumnya.

Penutupan merupakan kegiatan pemindahan saldo akun nominal yang bersifat sementara ke dalam akun modal sehingga akun nominal bersaldo nol sehingga akun modal menunjukkan saldo akhir sesuai dengan nilai yang tercantum dalam neraca akhir.

Jurnal penutup di buat untuk mempermudah penyajian laporan keuangan untuk periode yang akan datang. Akun yang memerlukan jurnal penutup terdiri atas akun pendapatan, beban, laba/ rugi, modal, dan pengambilan pribadi (*prive*).



KARAKTERISTIK DAN JENIS TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian perusahaan dagang.
2. Menjelaskan karakteristik perusahaan dagang
3. Menjelaskan jenis-jenis perusahaan dagang
4. Menjelaskan kegiatan utama perusahaan dagang.
5. Mengklasifikasikan macam-macam transaksi perusahaan dagang.
6. Menjelaskan syarat pembayaran dalam perdagangan.
7. Menjelaskan syarat penyerahan barang dalam perdagangan.
8. Membedakan metode penilaian dan pencatatan persediaan barang dagangan.
9. Mengklasifikasikan akun-akun pada perusahaan dagang

A. PENGERTIAN PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa memberikan nilai tambah atau mengubah bentuk. Nilai tambah di sini maksudnya mengolah kembali atau mengubah bentuk sifat barang, sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Singkatnya, perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang kemudian menjualnya kembali tanpa mengubah produknya.

B. KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAGANG

Karakteristik khusus yang dimiliki oleh perusahaan dagang adalah:

1. Memiliki aktivitas utama berubah membeli, menjual, menyimpan di gudang penyimpanan dan kembali menjual.



BAB
9

TAHAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Mencatat transaksi pembelian barang secara tunai dan kredit dengan metode fisik dan metode perpektual ke jurnal umum.
2. Mencatat transaksi retur pembelian dan retur penjualan ke jurnal umum.
3. Mencatat transaksi penjualan barang secara tunai dan kredit dengan metode fisik dan metode perpektual ke jurnal umum.
4. Mencatat transaksi syarat pengangkutan barang ke jurnal umum
5. Mencatat transaksi syarat pembayaran ke jurnal umum.
6. Mencatat beberapa transaksi ke jurnal khusus.

A. JURNAL UMUM PADA PERUSAHAAN DAGANG.

Pada akuntansi perusahaan jasa telah dipelajari pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Jurnal umum (*General Journal*) adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Tetapi ada beberapa transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang tidak dicatat dalam jurnal umum perusahaan jasa antara lain; pembelian barang, retur pembelian, penjualan barang, retur penjualan, biaya angkut barang, potongan harga, dan yang lainnya.

Untuk lebih memahami pencatatan transaksi ke jurnal umum perusahaan dagang, maka berikut ini adalah beberapa ilustrasi.

BAB
10

TAHAPAN PENGIKHTISARAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menyusun daftar saldo.
2. Membuat jurnal penyesuaian.
3. Menyusun kertas kerja.

A. NERACA SALDO (*TRIAL BALANCE*).

Pada pembahasan terdahulu tentang neraca saldo dalam akuntansi perusahaan jasa, maka neraca saldo pada perusahaan dagang pada umumnya bentuk dan penyusunannya tidak berbeda. Hanya saja akun-akun yang ada dalam perusahaan dagang ada beberapa akun yang tidak sama dengan akun yang ada pada perusahaan jasa. Prosedur penyusunan neraca saldo dilakukan setelah jurnal di-posting ke buku besar, selanjutnya dibuat neraca saldo. Neraca saldo disusun berdasarkan saldo yang ada dalam buku besar.

Berikut ini adalah contoh neraca saldo yang telah disusun pada PD Andilo per 31 Desember 2015.

PD. Andilo
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2015
(dalam ribuan)

NO.Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1101	Kas	Rp 20.845	
1102	Piutang dagang	Rp 21.250	

BAB
11

TAHAPAN PELAPORAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Menghitung harga pokok penjualan.
2. Menyusun laporan laba- rugi.
3. Menyusun laporan perubahan modal.
4. Menyusun laporan neraca.
5. Menyusun laporan arus kas.

Sumber data untuk membuat laporan keuangan perusahaan dagang berasal dari kertas kerja perusahaan dagang. Perbedaan laporan keuangan perusahaan dagang dengan laporan keuangan perusahaan jasa sebagaimana telah dibahas pada bab terdahulu di dalam akuntansi jasa adalah pada laporan laba-rugi. Perbedaan tersebut terlihat pada jenis pendapatan. Pendapatan pada perusahaan jasa adalah pendapatan dari hasil penjualan jasa, sedangkan pendapatan dari perusahaan dagang adalah dari hasil penjualan barang dagangan. Ada beberapa laporan yang harus dibuat dalam akuntansi perusahaan dagang, yaitu:

1. Harga Pokok Penjualan (*Cost Of Goods Sold*).
2. Laporan Laba – Rugi (*Profit and Loss Statement/ Income Statement*).
3. Laporan Perubahan Modal/ Ekuitas (*Capital Statement*).
4. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*Balance Sheet*)
5. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*).

Berikut penjelasan dari ke lima laporan tersebut di atas.

BAB
12

PENUTUPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan mampu:

1. Membuat jurnal penutup
2. Membuat buku besar setelah penutupan
3. Menyusun neraca saldo setelah penutupan.
4. Membuat jurnal pembalik.

A. JURNAL PENUTUP

Pada prinsipnya cara membuat jurnal penutup untuk perusahaan dagang tidak berbeda dengan membuat jurnal penutup pada perusahaan jasa. Pada akhir periode, saldo untuk perkiraan/ akun sementara (perkiraan pendapatan, beban, dan *Prive*) harus dipindahkan ke perkiraan tetap, atau ditutup dengan penyusunan jurnal penutup.

Untuk melakukan pencatatan jurnal penutup, terlebih dahulu harus memerhatikan langkah-langkah berikut.

1. Jurnal Penutup Akun Pendapatan
Pendapatan yang diperoleh dari perusahaan dagang berasal dari penjualan barang perusahaan yang bersangkutan. Penutupan akun penjualan dilakukan dengan mendebit penjualan dan mengkredit akun ikhtisar laba/ rugi. Dengan demikian, saldo akun penjualan yang dipindahkan ke akun ikhtisar laba/ rugi merupakan saldo akun penjualan bersih. Adapun di dalam jurnal penutup pendapatan, ada dua unsur pengurang, yaitu retur penjualan dan pengurangan harga serta potongan tunai penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Belkaoui, Ahmed. 2001. *Accounting Theory*, edisi ke-2. Harcourt Brace Javanovich, Inc, edisi terjemaha. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. 2009. *Fundamental Of Financial Mangement (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, Hulan, Diana Nurdiansyah. 2016. *Ekonomi 3*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 1994. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusuf, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1, Edisi 7. Yogyakarta: STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Kasmir, 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ritonga, MT, dkk. 2007. *Ekonomi 3, Untuk SMA/MA Kelas XII*. RT. Jakarta: Phibeta AnekaGama.
- Sembiring, Nirwan. 1989. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Silaban, Adanan, Bonifasius Tambunan. 2014. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Universitas HKBP Nommensen.
- Silaban, Pasaman, Rusliaman Siahaan. 2011. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Sinuraya. 1980. *Dasar-dasar Akuntansi 1*. Medan: Akso
- Smith. Skousen. 1979. *Akuntansi Intermediate*. Volume Komorehensif. Jilid 1, Edisi Kedelapan. Terjemahan Nugroho Widjajanto. Jakarta: Erlangga.
- Sumarso, SR. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, RA. L. Suparwoto. 1986. *Pengantar Akuntansi, Rekening-rekening Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan, Transaksi Dalam Valuta Asing*. Edisi III.

PROFIL PENULIS

Sotarduga Sihombing, S.Pd., M.M.



Penulis lahir di Padangsidempuan tahun 1963, saat ini adalah staf pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Meraih gelar sarjana pendidikan ekonomi/ akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen pada tahun 1993 dan Magister Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen pada tahun 2013. Sejak mengajar di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar aktif menulis buku dan beberapa judul buku yang pernah ditulis berjudul ; Perpajakan (Teori dan Aplikasi), Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Elisabeth Margareta, S.Pd., M.Si.



Penulis lahir di Medan tahun 1983, saat ini adalah staf pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Meraih gelar sarjana pendidikan ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun 2007 dan Magister Sains jurusan ilmu ekonomi dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun 2011.

Leo Fernando Simatupang, S.E., M.M.



Penulis lahir di Pematangsiantar tahun 1992, saat ini adalah staf pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2013 dan Magister Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen pada tahun 2018..

Benjamin Simamora, S.E., M.M.



Penulis lahir di Pematangsiantar tahun 1981, saat ini adalah staf pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen pada tahun 2012..

Lasma Siagian, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Gompar SigomboSilaen tahun 1984, saat ini adalah staf pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Meraih gelar sarjana pendidikan ekonomi dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun 2009 dan Magister Pendidikan dari Universitas Universitas Negeri Medan (UNIMED)pada tahun 2014

DASAR-DASAR AKUNTANSI

"Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang"

Buku Ajar sederhana ini merupakan kumpulan dari materi kuliah mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi. yang diajarkan penulis selama beberapa tahun untuk mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di UHKBNP. Materi dalam Buku Ajar ini terbagi atas dua bagian yaitu; Akuntansi untuk Perusahaan Jasa yaitu bab 1 sampai bab 7 dan Akuntansi untuk Perusahaan Dagang bab 8 sampai bab 12.

Sedangkan inti pembahasan dalam buku ini adalah mengenai tahapan dalam siklus akuntansi, yaitu: Tahap Pencatatan, Tahap Pengikhtisar, dan Tahap Pelaporan dalam akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Buku Ajar sederhana ini berguna bagi para siswa SMA/MA dan SMK Jurusan Akuntansi serta bagi para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi Keuangan sebagai panduan untuk memahami konsep, teori serta mengaplikasikannya karena dilengkapi dengan contoh-contoh kasus dan rumus-rumus untuk menyusun persamaan dasar akuntansi, menghitung harga pokok penjualan, menyusun kertas kerja (neraca lajur) dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

